

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi (DRTA) *Direct Reading Thinking Activity* Siswa Kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo

Improving Reading Comprehension Skills Using The Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy For Class V.I SDN 101/II Muara Bungo

Agustomi¹, Aprizan², Dedek Helida Fitra³

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

E-mail: tomicaklohai123@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah peneliti menemukan kendala pada siswa di kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo, dimana proses belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman masih kurang, terdapat beberapa orang siswa yang masih merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru, siswa masih kesulitan dalam menentukan ide pokok dalam setiap paragraf serta kesulitan dalam menceritakan kembali isi teks yang telah dibaca. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini adalah data kualitatif diperoleh dari lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik sedangkan data kuantitatif yaitu hasil belajar yang diperoleh dari tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan proses pembelajaran dengan presentase proses pendidik mengajar yaitu siklus I pertemuan 1&2. 87,5% dan siklus II pertemuan 1&2. 92,5% serta presentase ketuntasan jumlah nilai siswa yang mencapai KKP pada kondisi awal 51,35% atau 19 siswa dari 37 siswa yang mencapai KKP, pada siklus I siswa yang mencapai KKP (67,56%) atau (25) orang dari 37 siswa, dan pada siklus II siswa yang mencapai KKP sebesar (81,10%) atau (30) orang dari 37 siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity* dapat meningkatkan proses keterampilan membaca pemahaman siswa dikelas V.I SDN 101/II Muara Bungo.

Kata Kunci : Membaca Pemahaman, Strategi *Drta*, Ptk.

ABSTRACT

The problem in this research is that the researcher found obstacles in class V.I students at SDN 101/II Muara Bungo, where the student learning process in reading comprehension skills was still lacking, there were several student who still had difficulty answering questions from the teacher, student still had difficulty determining the main idea in each paragraph and difficulty in retelling the contents of the text that has been read. This type of research is classroom action research (PTK). The desing of this research is planning, implementation, observation ada reflection. Data collection techniques are observation, tests and documentation. This data analysys technique is qualitative data obtained from teacher observation sheets and student observation sheets, while quantitative darta is learning outcomes obtained from learning results tests. Based on the research result, it can be seen that there has been an increase in the kearning process with the percentage of teacher teacing observation sheets, namely cycle I meetings 1&2. 87,5% and cycle II meetings 1&2. 92,5% as well as the percentage of completion of the total number of students' scores that research the KKP in the initial condition was 51,35% or 19 students out of 37 students who achieved the KKP, in the first cycle the students who achieved the KKP were (67,56%) or (25) people from 37 students, and in the cycle II the students who achieved the KKP were (81,10%) or (30) people from students. It can be concluded that the application of the Direct Reading Thinking Activity strategy can improve the reading comprehension skills process of students in class V.I SDN 101/II Muara Bungo.

Keywords: *Reading Comprehension, Strategi Drta, Ptk.*

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak hanya menjadikan bahasa Indonesia sebagai sebuah alat Komunikasi semata, melainkan sebagai identitas Negara yang diakui oleh Undang-undang. Bahasa sebagai sarana dan produk suatu budaya bagi manusia. Kegiatan berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berpikir dengan kerangka budaya tertentu. Di dalam kehidupannya, manusia perlu berinteraksi dengan orang lain. Untuk dapat berinteraksi, manusia memerlukan suatu alat komunikasi agar saling memahami satu sama lain. Bahasa digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya. Dengan bahasa, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasanataupun informasi kepada orang lain

Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Untuk dapat memaknai dan menyerap informasi dari bahan bacaan, siswa harus memiliki kemampuan pemahaman

yang baik. Kemampuan membaca pemahaman dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran. Karena setiap pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan membaca. Maka dari itu, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan pemahaman yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 14 sampai 16 November 2023 di kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo. Ada beberapa permasalahan yang di temukan yaitu:

1. proses belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman masih kurang.
2. Terdapat beberapa orang siswa yang masih merasa kesulitan menjawab pertanyaan dari guru terkait isi suatu teks.
3. Siswa masih kesulitan dalam menentukan ide pokok dalam setiap paragraf.
4. Serta kesulitan dalam menceritakan kembali isi teks yang telah dibaca.

Keterampilan membaca pemahaman siswa perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan dapat memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuannya. Untuk itu, peneliti mengusulkan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) sebagai salah satu strategi yang dapat meningkatkan keterampilan siswa. Strategi DRTA ini merupakan salah satu strategi dalam pengajaran membaca pemahaman.

Abidin (2010:136) mengungkapkan bahwa strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa harus membuat prediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Siswa diajak berpikir tentang isi bacaan dengan pengetahuan awal yang dimiliki. Strategi ini akan dapat menarik minat siswa karena menggunakan media gambar dalam langkah pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan penelitian yang diberi judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menerapkan Strategi DRTA (*Direct Reading Thinking activity*). (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo, Kecamatan Pasar Muara Bugo, Kabupaten Bungo Tahun Ajaran 2024).

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini memiliki potensi yang sangat besar untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran. Apabila guru ikut mengimplementasikan (ikut terlihat) mencoba dengan sadar untuk mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan melalui perbaikan serta inovasi-inovasi penerapan metode pembelajaran di kelas.

Penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart dalam (Novita 2018:51) yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*) dan Refleksi (*refleting*). Penelitian ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo.

2. Sampel dan Populasi

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024 SDN 101/II Muara Bungo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.I dengan jumlah peserta didik 37 orang, 18 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN 101/II Muara Bungo, pada materi membaca pemahaman terlaksana dalam 2 siklus tindakan, setiap siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun hasil dari tiap tahapan adalah sebagai berikut:

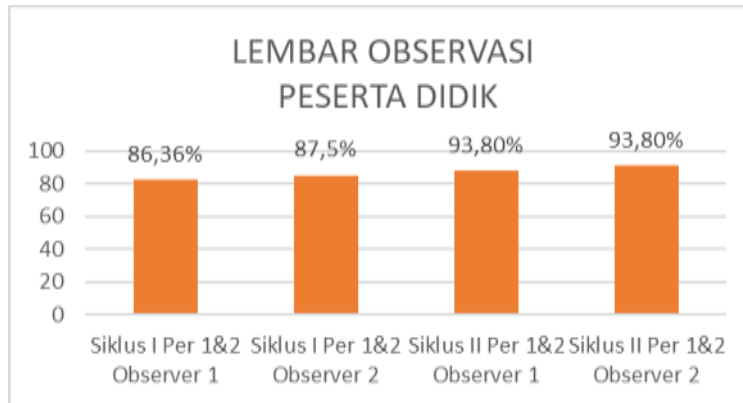
Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* pada siklus I dilakukan selama 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 20 dan 21 Februari 2024. Tahap pelaksanaan tindakan mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Direct Reading thinking activity* pada siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 27 dan 28 Februari 2024 hal tersebut sebagaimana kesepakatan antara peneliti dengan wali kelas V.I SD Negeri 101/II Muara Bungo.

Paparan data berpedoman pada data yang telah dikumpulkan melalui lembar observasi, tes serta dokumentasi. Berikut ini dipaparkan data dan temuan penelitian pada masing-masing pembelajaran pada setiap siklus. Adapun presentase nilai observasi peserta didik disajikan pada table berikut:

Tabel 1. Presentase nilai observasi peserta didik

| No. | Siklus | Pertemuan | Observer | Presentase | Kategori |
|-----|--------|-----------|----------|------------|-------------|
| 1 | I | 1&2 | 1 | 86,36% | Sangat Baik |
| 1 | I | 1&2 | 2 | 87,5% | Sangat Baik |
| 2 | II | 1&2 | 1 | 93,80% | Sangat Baik |
| 3 | II | 1&2 | 2 | 93,80% | Sangat Baik |

Berdasarkan Tabel 1. Data peningkatan lembar observasi belajar peserta didik persiklus mengalami peningkatan yang sangat baik dari setiap siklusnya. Peneliti menyajikan dalam bentuk diagram lembar observasi penilaian proses peserta didik.



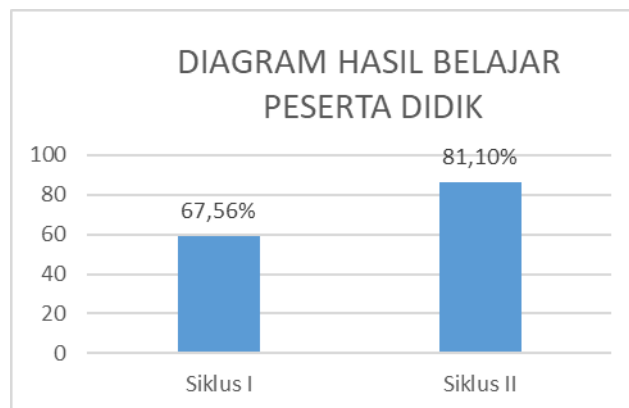
Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

| No. | Skor | Rentang Nilai | Kategori |
|-----|------|---------------|-------------|
| 1 | 15 | 81-100 | Sangat Baik |
| 2 | 10 | 66-80 | Baik |
| 3 | 4 | 51-65 | Cukup Baik |
| 4 | 8 | <50 | Kurang Baik |

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

| No. | Skor | Rentang Nilai | Kategori |
|-----|------|---------------|-------------|
| 1 | 13 | 81-100 | Sangat Baik |
| 2 | 17 | 66-80 | Baik |
| 3 | 1 | 51-65 | Cukup Baik |
| 4 | 6 | <50 | Kurang Baik |

Tabel 2 dan Tabel 3. Menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah dikatakan meningkat. Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa belajar peserta didik pada siklus I adalah 67,56% dengan kategori tidak tuntas dan hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah 81,10% dengan kategori tuntas sehingga hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II adalah 26,30%.



PEMBAHASAN

Penelitian pembelajaran menggunakan strategi DRTA siswa kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dipaparkan dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang disajikan meliputi data keberhasilan proses dan keberhasilan tes karena penelitian dikatakan berhasil jika proses dan hasil meningkat kearah lebih baik. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian ini menekankan pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA yang dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Data penelitian diperoleh baik sebelum penelitian maupun saat penelitian berlangsung.

1. Penerapan Strategi Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi *Direct Reading Thinking Activity* Siswa Kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh data dari hasil lembar observasi penilaian proses pendidik pada setiap siklusnya. Pelaksanaan siklus I dan siklus II, dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. Data hasil observasi penilaian proses pendidik

| Kegiatan | Siklus I | Siklus II |
|---------------------------|-------------|-------------|
| | 1 & 2 | 1 & 2 |
| Point | 80,55% | 92,5% |
| Penilaian proses Pendidik | Sangat Baik | Sangat Baik |

2. Pembahasan Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi *Direct Reading Thinking Activity* siswa kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* dapat dikatakan berhasil meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran.

a. Peningkatan Proses

Berdasarkan pengamatan, berbagai aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* dari siklus I hingga siklus II dirasa telah mengalami peningkatan. Berbagai kekurangan yang dialami pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II, Sedangkan berbagai hal positif dipertahankan sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

b. Peningkatan Hasil

Hasil belajar siswa kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo setelah dilakukan tindakan pada siklus I hingga siklus II ada peningkatan. Hasil belajar siswa saat pratindakan yaitu hanya terdapat 19 orang siswa yang nilainya memenuhi standar KKP atau 51,35%. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu terdapat 25 orang siswa yang telah memenuhi standar KKP atau 67,56%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan lagi yaitu sebanyak 30 orang siswa yang telah memenuhi standar KKP atau 81,08%. Dengan demikian, nilai hasil belajar siswa pada siklus II yaitu $\geq 75\%$.

3. Tanggapan Guru Mengenai Penerapan Strategi *Direct Reading Thinking Activity* di kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo.

Guru kelas V.I berpendapat, berdasarkan hasil pengamatannya selama peneliti melakukan penelitian di kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity*, bahwa penerapan strategi ini dalam pembelajaran membaca pemahaman sudah sesuai materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran.

Setelah menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* hasil belajar yang dicapai siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil sebelum dan setelah diterapkan pada siklus I Hingga ke siklus II. Setelah diterapkan strategi ini, hasil belajar siswa meningkat.Oleh karena itu hasil, belajar siswa sebagian besar sudah memenuhi standar KKP yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo diakhiri pada siklus II. Hal ini didasarkan pada hasil diskusi peneliti dengan guru kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo dengan melihat dari segi sudah adanya peningkatan, baik dari segi proses maupun hasil belajar. Peningkatan yang terjadi sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang ingin dicapai yaitu sebesar 75%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo Tahun Ajaran 2024 . Peningkatan hasil tes keterampilan membaca pemahaman pada siklus I sebesar 67,56% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,10%

Kenaikan pada setiap siklus tersebut dikarenakan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih dalam lagi memahami isi bacaan, peserta didik juga termotivasi dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activity*, sehingga perhatian dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman dikelas menjadi optimal. Sehingga hasil yang didapatkan dari kelas V.I SDN 101/II Muara Bungo Tahun Ajaran 2024, dengan beberapa kali dilakukan penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity* peserta didik lebih aktif membaca dan aktif mengikuti tahap-tahap dari strategi *Direct Reading Thinking Activity*, peserta didik merespon

denga positif dan memperhatikan apa yang diperintahkan pendidik, peserta didik lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, peserta didik aktif dalam kegiatan membaca, peserta didik aktif dan semangat untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan serta peserta didik mampu dengan baik menyelesaikan soal yang diberikan.

REFERENCES

- Dalman. 2013. Keterampilan membaca. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Isnatunnikmah, A., & Rianto, E. (2016). Metode silaba terhadap kemampuan membaca permulaan anak disleksia kelas 3 di SD. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(2), 1-10.
- Khomariah Nur. 2013. "Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada siswa kelas V SDN Karanganyer 01 Kota Semarang.
- Ramadaniah, A. R., & Hakim, I. A. (2018). Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Taman Bacaan Masyarakat Jayanti Palembang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*.
- Saddhono, F. (2012). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Bandung: CV. Karya Putra Darwati
- Stauffer, Russel G. (2012). Directing Reading Maturity as A Cognitiv Proces. New York: Harper & Row Publishers
- Sulistyo, A. (2017). Evaluasi program budaya membaca di sekolah dasar negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 48-58.
- Tampubolon, (2018) Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien, (Bandung: Angkasa)
- Tolibin, I. (2014). Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V MI S Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014. FIP UNY. Diperoleh 20 Desember 2014, dari eprints.uny.ac.id/13539/1/Skripsi.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. (2013). Membaca : strategi pengantar dan tekniknua Jakarta : FKIP UNIVERSITAS BENGKULU